

**PERBEDAAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
MATEMATIKA SISWA YANG DIAJAR MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN PBL DENGAN INKUIRI PADA MATERI  
KUBUS DAN BALOK DI SMPN 6 MEDAN T.A 2017/2018**

Arifin Azhari Harahap (4123111006)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dari pada kemampuan pemecahan masalah yang diajar dengan model pembelajaran Inkuiri pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMP Negeri 6 Medan dan untuk mengetahui proses penyelesaian jawaban siswa terkait kemampuan pemecahan masalah yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan inkuiri pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMP Negeri 6 Medan. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Medan yang beralamat di Jalan bahagia Kecamatan Medan kota yang terdiri dari 11 kelas yang masing-masing kelas berjumlah rata-rata 30 siswa dan yang menjadi sampel penelitian adalah kelas VIII-1 sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen 1 yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan kelas VIII-2 sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen 2 yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Objek penelitian ini adalah perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Inkuiri. Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen yaitu *pretest* dan *posttest* yang telah divalidasi dalam bentuk soal uraian. Pada kelas eksperimen 1 PBL, nilai rata-rata *pretest* adalah 36.06 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 70.53 dengan perbedaan nilai rata-rata adalah 34.46 sedangkan pada kelas eksperimen 2 Inkuiri, nilai rata-rata *pretest* adalah 37.13 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 63.27 dengan perbedaan nilai rata-rata adalah 26.13. Dari hasil analisis data dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data homogen. Setelah data terbukti berdistribusi normal dan homogen dilakukan uji hipotesis untuk menjawab hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t. Dari hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} (4.740) > t_{1-\alpha} (1.667)$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan model pembelajaran Inkuiri dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dari pada kemampuan pemecahan masalah yang diajar dengan model pembelajaran Inkuiri

Kata Kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah, Kubus dan Balok, Problem Based Learning, Inkuiri